



POLUSI UDARA

Angkutan Umum Harus Lolos Uji Emisi

JOGJA – Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tampaknya cukup serius dalam mengurangi polusi udara di wilayahnya. Setelah mengenalkan program Segosawe, pemkot segera menerapkan wajib lulus uji emisi bagi semua kendaraan angkutan umum, orang maupun barang, yang beroperasi di Jogja.

Kewajiban lulus uji emisi ini akan dipakai sebagai syarat untuk menentukan layak tidaknya angkutan umum tersebut beroperasi. Kendaraan yang tak lulus uji emisi tidak akan mendapatkan izin trayek.

”Uji emisi ini menjadi kewajiban masing-masing pemilik kendaraan,” kata Kepala Bidang Lalulintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kota Jogja Purnomo Raharjo kemarin (25/3). Kebijakan ini ditempuh pemkot untuk meminimalisasi dampak emisi gas buang kendaraan terhadap lingkungan. Sekaligus sebagai upaya menciptakan udara yang lebih bersih ■

► *Baca Angkutan... Hal 9*

Akan Dituangkan dalam Perda

■ ANGKUTAN
Sambungan dari hal 3

Menurut Purnomo, kewajiban melakukan uji emisi ini akan dituangkan dalam peraturan daerah yang saat ini masih dalam tahap pembahasan di DPRD Kota. Ditargetkan akhir April, perda tersebut sudah diketok dan mulai Mei bisa disosialisasikan kepada para pemilik angkutan umum.

Untuk tahap awal ini, uji emisi untuk kelayakan jalan kendaraan masih ditujukan bagi angkutan umum. Tapi pada tahap berikutnya, diharapkan segera menyusul penerapan untuk kendaraan-kendaraan pribadi.

Dalam praktiknya nanti, setiap angkutan umum diwajibkan melakukan uji emisi setiap enam bulan sekali. Setelah diuji, masing-masing kendaraan akan diberi tanda atau surat keterangan yang menyebutkan kendaraan tersebut laik untuk dioperasikan.

”Dengan begitu, akan diketahui mana kendaraan yang layak dan tidak,” kata Purnomo.

Data di Dishub Kota Jogja menyebutkan, jumlah kendaraan di wilayah Kota Jogja yang wajib melakukan uji emisi saat ini mencapai 10.050 unit. Dari jumlah itu, sebanyak 900 unit berupa angkutan umum.

Purnomo juga mengatakan, tingkat kepatuhan masyarakat Jogja melakukan uji emisi kendaraan mereka saat ini relatif tinggi. Setidaknya ini terbukti dari rata-rata 50 unit kendaraan setiap hari yang diuji emisi. ”Ini positif.” (din)

Sepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005